

Al-Quran Sunni-Syiah Satu, Tiada Perubahan dalam Al- Quran

<"xml encoding="UTF-8?>

Semakin banyak tulisan yang menyebutkan bahwa kaum

Syiah memiliki Al-Quran yang berbeda, hal ini menjadi

salah satu alasan kafirnya Syiah dari sekian banyak

tuduhan yang tidak berdasar. Tuduhan yang mengatakan

bahwa kaum Syiah mempunyai Al-Quran yang berbeda

.sangatlah tidak adil

Kaum Syiah meyakini tidak terjadinya tahrif di dalam

.Al-Quran dari zaman kapan pun sampai zaman kapan pun

-Bukankah Allah Azza wa Jalla berfirman dalam surah Al

Hijr ayat 9, "Sungguh Kamilah yang menurunkan Al-Quran

".dan sungguh Kamilah yang menjaganya

Tidak dapat disangkal bahwa di dalam kitab hadis Syiah

terdapat riwayat yang menyebutkan hal tersebut, namun

perlu diingat bahwa kitab tersebut, Al-Kafi, bukanlah

kitab hadis yang shahih, sebagaimana Shahih Bukhari

.atau Muslim

,Seorang ulama Syiah, Sayid Hasyim Ma'ruf Al-Hasani

-pernah melakukan penelitian dan menyatakan bahwa Al

Kafi berisi 16.199 hadis; diantaranya 5.072 dianggap

shahih, 144 hasan, 1128 nuwatstsa', 302 qawiy, dan
hadis dhaif. Pengklasifikasian itu pun baru 9.480
.(berdasarkan keabsahan sanad, belum isinya (matan
Penolakan Tahrif (Perubahan) Al-Quran oleh Ulama Syiah
Abu Ja'far Muhammad ibn Ali ibn Husain ibn Babawaih
-Al-Qummiy (Ash-Shaduq): "Keyakinan kita tentang Al
Quran yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi
Muhammad SAW yaitu ada di antara dua sisi kitab yang
.berada di tangan kaum Muslim dan tidak lebih dari itu
Maka barang siapa yang mengatakan bahwa kami meyakini
yang lebih dari itu, pastilah orang tersebut berbuat
".dusta

-Syaikh Thaifah Abu Ja'far Muhammad ibn Hasan Ath
Thusiy: "Pembicaraan tentang adanya penambahan dan
pengurangan pada Al-Quran adalah sesuatu yang tidak
pantas... Dan itulah yang sesuai dengan kebenaran dari
mazhab kita. Itulah yang dibela Al-Murtadha (Imam Ali
"...ibn Abi Thalib AS), yang tampak dari banyak riwayat
Abu Ali Thabarsi: "...Adapun tentang adanya penambahan
pada Al-Quran maka hal tersebut disepakati sebagai
"...sesuatu yang batil

Sayid Ibnu Thawus: "Imamiyah yakin tidak ada tahrif

".dalam Al-Quran

Syaikh Muhammad ibn Hasan Al-Hurr Al-Amiliy: "Barang

,siapa mau meneliti tarikh, riwayat-riwayat dan atsar

maka dia tahu dengan pasti bahwa Al-Quran telah

ditetapkan pada tingkat ke-mutawatir-an yang sangat

kuat, dan dengan penukilan ribuan sahabat, dan bahwa

Al-Quran telah tersusun dan terkumpul rapi pada masa

".Rasulallah SAW

Syaikh Abu Zuhrah: "Sejumlah ulama besar Imamiyah yang

diketuai Al-Murtadha, Syaikh Thusi, dan lain-lain

"...menolak

Ayatullah Sayid Burujerdi: "Merupakan suatu kemestian

logis untuk menolak (tahrif) dan kabar-kabar yang

menolak kemurnian ayat Al-Quran amat sangat lemah dan

bertentang dengan hadis yang pasti (qath'i) dan mesti

dharurah), malah bertentangan dengan tujuan)

kenabian.Kemudian, sungguh sangat mengherankan adanya

sebagian orang-orang yang mempertahankan kabar angin

ini, lisan maupun tulisan yang tersimpan selama lebih

dari tiga belas abad, yang menyatakan bahwa ada

".penghapusan ayat-ayat dalam Al-Quran Al-Majid

Allamah Syahsyahani: "Hadis-hadis ini tidak pantas diperhatikan bila ditinjau dari segi sanadnya. Tidak ada seorang pun yang menyatakan bahwa ada satu ayat saja dari hadis itu yang shahih... Hadis-hadis ini bertentangan dengan hadis-hadis mutawatir yang lebih kuat, dan sesuai dengan Al-Quran, sunnah, akal sehat".dan kesepakatan

Imam Khomaini: "Lemah, tidak pantas berdalil dengannya"

Dan masih banyak ulama-ulama Syiah yang menolak perubahan Al-Quran, seperti Zainuddin Al-Bayadli, Al Muqaddas Al-Baghdadi, Kasyful-Ghitha, Sayid Muhammad Jawad Al-Balaghiy, Sayid Muhammad Thabathaba'i Bahrul Ulum, Ayatullah Kuh Kamariy, Sayid Muhsin Al-Amin Al Amiliy, Sayid Muhammad Mahdi Syirazy, dll. Oleh karena di dalam kitab Al-Kafi terdapat hadis yang lemah, maka juga terdapat periwayat (rawi) yang lemah. Seperti Abi Al-Jarud Ziyad ibn Mundzir As-Sarhub (pemimpin sekte Jarudiyah/Sarhubiyah), Ahmad ibn Muhammad As-Sayyari Mankhal ibn Jamil Al-Kufi, Muhammad ibn Hasan ibn

.Jumhur, dll

Itulah akidah Syiah Imamiyah terhadap Al-Quran yang tidak mengalami pengurangan atau penambahan hingga akhir zaman. Jadi apabila masih ada yang mengatakan bahwa Syiah memiliki Al-Quran yang berbeda, itu merupakan hal dusta, dan lebih konyol lagi ada yang mengatakan bahwa Jibril AS salah menyampaikan wahyu yang seharusnya diturunkan kepada Imam Ali AS. Pastilah .kaum Syiah akan menertawakannya Al-Quran yang ada di Iran pun (yang notabene mayoritas Syiah) tidak sedikit yang didatangkan/dicetak dari Beirut (Lebanon) dan Kairo (Mesir). Iran pun mengadakan MTQ Internasional yang dihadiri negara-negara Timur Tengah, bahkan kalau tidak salah Indonesia pernah mengirim wakilnya. Entah bagaimana jadinya jika Quran yang dibaca wakil Iran berbeda? Pastilah juri akan ...pusing menilainya

Pernah di kampus ada seminar tentang “Dikotomi Sunni .Syiah” dan tema Al-Quran Syiah pun sempat ditanyakan (Pak Miftah (sebagai pembicara dari Syiah nya menjelaskan, “Jadi perbedaan antara Al-Quran Syiah dan

.Ahlus) Sunnah hanya terletak pada jenis kertas saja)

Di Iran dicetak dengan jenis kertas yang paling mahal

dan di dalamnya terdapat keindahan, karena Al-Quran

merupakan kalamullah.” Jadi kaum Syiah di Indonesia

tidak perlu impor Quran dari Iran, karena Quran nya

.sama

Hadis Perubahan Al-Quran dalam Kitab Ahlus Sunnah

Seperti yang sudah disebutkan bahwa Al-Kafi bukanlah

kitab shahih, yang hadisnya pun sampai sekarang masih

.”diteliti, makanya tidak bernama “Shahih Al-Kafi

Lucunya (atau tidak lucunya) di dalam kitab Ahlus

,Sunnah, yang bernama Shahih Bukhari atau Shahih Muslim

.juga terdapat hadis tentang perubahan Al-Quran

Bedanya, ini kitab shahih! Tentu saja shahih menurut

penulisnya. Jadi di dalam Shahih Bukhari atau Muslim

tidak perlu pengklasifikasian hadis, karena semuanya

.(shahih (menurut saudara Ahlus Sunnah

Tentang Surah Al-Lail

Dari Qabshah ibn Uqbah yang berasal dari Ibrahim ibn

Al-Qamah. Ia berkata kepada kami: “Saya bersama

’pengikut Abdullah ibn Ubay datang ke Syam. Abu Darda

yang mendengar kedatangan kami segera datang dan
-bertanya: 'Adakah di antara kalian yang membaca Al
:Quran?' Orang-orang menunjuk saya. Kemudian ia berkata
Bacalah!' Maka saya pun membaca: Wal-Laili idzaa'
-yaghsyaa, wan-nahaari idzaa tajallaa, wadzdzakraa wal
untsaa... Mendengar itu dia bertanya: 'Apakah engkau
mendengar dari mulut temanmu Abdullah ibn Ubay?' Saya
menjawab: 'Ya.' Ia melanjutkan: 'Saya sendiri
mendengarnya dari mulut Nabi SAW. Dan mereka menolak
,untuk menerimanya'." (Shahih Bukhari, Kitab At-Tafsir
bab Surah wal-Laili idzaa yaghsyaa; pada catatan kaki
;As-Sanadiy, jilid III, hlm. 139; jilid VI, hlm. 21
, jilid V, hlm. 35; Musnad Ahmad, jilid VI, hlm. 449
Ad-Durr Al-Mantsur, jilid VI, hlm. 358 dari Said ;451
,ibn Manshur, Ahmad Abd ibn Hamid, Bukhari, Muslim
Turmudzi, Nasa'i, Ibnu Jarir, Ibnu Mundzir, Ibnu
Marduwaih, Ibn Al-Qamah, dll.) Padahal yang tertulis
dalam Al-Quran sekarang adalah Wal-Laili idzaa
yaghsyaa, wan-nahaari idzaa tajallaa, wamaa
...khalaqadzdzakraa wal-untsaa

Ayat Rajam

Umar ibn Khatthab berkata: “Bila bukan karena orang akan mengatakan bahwa Umar menambah (ayat) ke dalam Kitab Allah, akan kutulis ayat rajam dengan tanganku -sendiri.” (Shahih Bukhari, bab Asy-Syahadah ‘indal -Hakim fi Wilayatil-Qadha; Al-Itqan, jilid II, hlm. 25 ,Ad-Durr Al-Mantsur, jilid I, hlm. 230; jilid V ;26 hlm. 179 dari Imam Malik, Bukhari, Muslim, dan Ibnu Dhurais, dan hlm. 180 berasal dari Nasa’i, Ahmad, Ibnu ,Auf; Musnad Ahmad, jilid I, hlm. 23, 29, 36, 40, 43 ,gilid V, hlm. 132, 183; Hayat Ash-Shahabah ;55 ,50 ,47 jilid II, hlm. 12; jilid III, hlm. 449) Jadi, Umar meyakini Ayat Rajam itu ada dalam Al-Quran, tapi kenyataannya tidak ada. Tapi Umar tidak menulisnya karena takut ucapan orang-orang bahwa Umar menambah ayat. Seperti itulah yang dijelaskan As-Suyuthi dalam -Al-Itqan jilid II, hlm. 26, mengutip tulisan Az Zarkasyi: “Tampaknya penulisan ayat tersebut boleh saja. Hanya ucapan oranglah yang mencegah (Umar melakukan) hal itu... Seharusnya ayat itu dimasukkan ke dalam Al-Quran, ayat itu semestinya ditulis.” Ayat rajam ini juga pernah disebut-sebut waktu saya (pertama

(: kali) belajar Ulumul-Quran di kampus

An-Naas dan Al-Falaq

Dinukil dari Ibnu Mas'ud, bahwa dia membuang Surah Mu'awidzdzatain (An-Naas dan Al-Falaq) dari mushhafnya -dan mengatakan keduanya tidak termasuk Al-Quran. (Ad ,Durr Al-Mantsur, jilid VI, hlm. 146; Ruhul-Ma'ani -jilid I, hlm. 24; Al-Itqan, jilid I, hlm. 79; Fathul (Bari, jilid VIII, hlm. 581

Ayat Surah Al-Ahzab Hilang 195

Demikian riwayat dari Abdurrazaq yang berasal dari Tsauri, dari Zirr ibn Hubaisy yang berkata: "Ubay ibn Kaab telah bertanya kepada saya: 'Berapa jumlah ayat :yang kalian baca dalam surah Al-Ahzab?' Saya menjawab ?atau 74 ayat.' Dia bertanya: 'Hanya sebanyak itu 73' -Pada mulanya surah tersebut sama panjangnya dengan Al Baqarah atau lebih. Dan di dalamnya terdapat surah ,ayat) rajam.' Saya bertanya: 'Wahai Abu Mundzir) bagaimana bunyinya?' Dia menjawab: 'Ayat tersebut berbunyi: Idzaa zanayaa asysyaikhu wasy-syaikhah farjamuu...'.\" (Al-Itqan, jilid II, hlm. 25; Mushhanaf Abdurrazaq, jilid VII, hlm. 320; Muntakhab Kanzul-Ummal

(pada catatan kaki Musnad Ahmad, jilid II, hlm. 1

,Ternyata ayat rajam tersebut tidak ada dalam Al-Quran

dan tampaknya sama seperti apa yang diucapkan oleh

.khalifah kedua bahwa ada ayat rajam

Ada Surah seperti At-Taubah yang Hilang

Abu Harb ibn Abi Aswad meriwayatkan dari ayahnya yang

berkata: “Abu Musa Al-Asyari berkunjung ke Basrah untuk

menemui para qari di sana. Dia bertemu dengan 300 qari

-dan berkata kepada mereka: ‘Kalian adalah sebaik

baiknya penduduk Basrah dan qari mereka.’ Maka mereka

.(membaca surah panjang seperti Al-Bara’ah (At-Taubah

Saya lupa surah tersebut. Akan tetapi beberapa ayatnya

...masih saya hapal, yaitu: ...Law kaani li ibni Adam

Demikian pula kami pernah membaca surah mirip dengan

satu surah yang diawali shabaha lillaahi. Saya telah

lupa surah itu. Hanya beberapa ayatnya masih saya

ingat. Di antaranya: Yaa ayyuhalladziina aamanuu limaa

,taquuluu... (Shahih Muslim, jilid II, hlm. 100; Al-Itqan

jilid II, hlm. 25; Al-Burhan fii Ulumil-Quran, jilid

(II, hlm. 43

Ayat Radha’ah yang Hilang

Dari Ummul-Mu'minin Aisyah yang berkata: "Di antara ayat-ayat Al-Quran yang diwahyukan adalah: "Asyru radha'at ma'luumaat yuharramna... (Shahih Muslim, jilid .IV, hlm. 167-168; Al-Bidayatul-Mujtahid, jilid II, hlm (Ad-Durr Al-Mantsur, jilid II, hlm. 135 ;36

Awal Surah At-Taubah Hilang dengan Basmalah

-Dari Imam Malik: "Ketika awal surah Al-Bara'ah (At Taubah) hilang, maka basmalah .bismillahirrahmaanirrahiim) pun hilang bersamanya)

Padahal sudah pasti sebelumnya surah tersebut sama ,panjangnya dengan surah Al-Baqarah (Al-Itqan, jilid I hlm. 65) Sebagaimana diketahui bersama bahwa At-Taubah merupakan satu-satunya surah yang tidak diawali dengan

basmalah. Dan terlihat riwayat ini sesuai dengan riwayat sebelumnya bahwa 195 ayat surah At-Taubah .hilang, sehingga panjangnya sama seperti Al-Baqarah

Ayat Ali Mawla Mu'minin

Ibnu Mardawaih meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud yang berkata: "Pada masa Rasulallah kami membaca ayat yang berbunyi: Yaa ayyuharrasuul ballagh maa anzal ilayka ...min rabbika anna Aliyan mawlal-mu'minin wa in lam

Ad-Durr Al-Mantsur, jilid II, hlm. 298; At-Tahmid fi)
Ulumil-Quran, jilid I, hlm. 261) Padahal dalam surah
Al-Maidah ayat 67 tidak ada kata-kata Ali, dan kaum
-Syiah pun menolak adanya kalimat tersebut dalam Al
.Quran

Itulah sebagian riwayat tahrif Al-Quran yang ada dalam
kitab Ahlus Sunnah. Jadi baik Syiah maupun Ahlus Sunnah
ada riwayat tahrif, bedanya yang satu shahih yang satu
lagi tidak shahih (menurut masing-masing). Jadi jangan
,mengatakan bahwa Syiah mempunyai Quran yang berbeda
sementara di sisi lain ada juga riwayat tahrif dalam
kitab shahih. Sudah saatnya berhenti bertikai. Justru
-kita harus mengamalkan apa yang ada di Al-Quran Al
Karim, insya Allah. Mohon maaf apabila ada kata-kata
.kurang berkenan